

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran Bahasa Indonesia mengenai teks terbagi menjadi beberapa jenis teks. Salah satu jenis teks yang dapat dipelajari adalah teks ceramah. Teks ceramah berwujud penyampaian informasi atau nasehat dari pembicara kepada pendengar. Sejak diberlakukan Kurikulum 2013 yang berbasis teks, sebagian materi pembelajaran mengalami perubahan. Pembelajaran berbasis teks, siswa tidak hanya menggunakan bahasa sebagai sarana komunikasi, tetapi sebagai sarana mengembangkan kemampuan berpikir. Siswa dituntut untuk menguasai empat aspek kebahasaan dan kesastraan yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Mahsun, 2013: 14).

Ciri pembelajaran Bahasa Indonesia menurut Kurikulum 2013 ada delapan. Pertama pembelajaran berbasis teks. Kedua, berbasis literasi. Ketiga menggunakan berpendekatan komunikatif. Keempat, menggunakan berpadu isi dan bahasa (*Content Language Integrated Learning*). Kelima, berbasis kompetensi yang ditunjukkan adanya kompetensi inti dan kompetensi dasar yang kemudian diturunkan menjadi indikator. Keenam, pembelajaran berbasis karakter. Ketujuh, berpendekatan saintifik. Kedelapan berasesmen autentik.

Struktur teks berkenaan dengan bagian-bagian yang berfungsi sebagai unsur pembentuk teks. Pada umumnya teks terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian tubuh, dan bagian akhir. Struktur dapat menjadi ciri setiap jenis teks. Jenis teks yang satu dengan yang lainnya memiliki perbedaan struktur. Salah satunya teks ceramah yang memiliki struktur pendahuluan, isi, dan penutup.

Ceramah berbentuk kegiatan berbicara di depan umum yang berisi penyampaian suatu informasi. Informasi disampaikan oleh orang-orang yang menguasai di bidangnya dan yang mendengarkan melibatkan orang banyak. Informasi bisa disampaikan secara langsung ataupun tidak langsung.

Ceramah dapat disampaikan dengan berbagai cara, diantaranya menggunakan alat bantu gambar atau audio visual. Alat bantu digunakan dengan tujuan agar pembicara

lebih mudah dalam menyampaikan informasi, dan pendengar lebih mudah menerima materi yang disampaikan oleh pembicara. Ceramah yang baik yaitu ketika disampaikan secara terstruktur dan informasi diterima dengan baik oleh pendengar, baik ceramah dalam masyarakat ataupun ceramah dalam pembelajaran. Pembelajaran teks ceramah penting untuk diteliti karena dengan penelitian ini dapat diketahui keberhasilan siswa dalam berceramah ataupun menulis teks ceramah (Santosa, Jaka dkk. 2015: 11).

Media membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran agar lebih mudah dipahami siswa. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut pelaksanaan pembelajaran yang lebih inovatif dari sebelumnya. Internet menyediakan berbagai aplikasi yang sangat membantu dalam pembelajaran. Aplikasi tersebut salah satunya *youtube*.

Youtube merupakan sebuah web video yang berupa gabungan audio dan visual. Adanya *youtube* dalam pembelajaran memudahkan dalam mengakses informasi. *Youtube* dapat dijadikan sebagai sumber bahan ajar, misalnya ketika akan mencari teks ceramah maka dapat menemukannya di *youtube*.

Sumber belajar yang bervariasi ini lebih efektif karena meminimalisasi kejenuhan siswa terhadap pembelajaran. Siswa lebih antusias dalam memperhatikan gambar ataupun tayangan-tayangan video dari *youtube*. Selain itu, informasi yang didapat pun lebih luas, tidak terbatas seperti ketika memanfaatkan buku saja. Pemanfaatan *youtube* sangat penting bagi guru dan siswa dalam pembelajaran.

Pembelajaran yang baik ketika guru dan siswa saling berinteraksi secara aktif. Pembelajaran membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran dilakukan melalui proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik.

B. Rumusan Masalah

Ada tiga permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini:

1. Bagaimana struktur teks ceramah menteri kelautan dan perikanan Susi Pudjiastuti?

2. Apa sajakah kalimat persuasif yang terdapat pada teks ceramah menteri kelautan dan perikanan Susi Pudjiastuti?
3. Bagaimana pemanfaatan teks ceramah menteri kelautan dan perikanan Susi Pudjiastuti pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMK?

C. Tujuan Penelitian

Ada tiga tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini:

1. Mengetahui struktur teks ceramah menteri kelautan dan perikanan Susi Pudjiastuti
2. Menemukan kalimat persuasif pada teks ceramah menteri kelautan dan perikanan Susi Pudjiastuti.
3. Menjabarkan pemanfaatan teks ceramah menteri kelautan dan perikanan Susi Pudjiastuti pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMK.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri dari manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1. Manfaat teoretis

Manfaat teoretis dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan penelitian struktur teks ceramah pada media *youtube*. Hasil penelitian ini dapat menjadi landasan untuk berfikir kritis terhadap inovasi penggunaan media *youtube* dalam pembelajaran.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini antara lain:

- a. Bagi pembaca penelitian ini dapat diterapkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMK sesuai dengan KD 3.6 Menganalisis isi, struktur, dan kebahasaan dalam teks ceramah.
- b. Bagi peneliti dapat dijadikan sebagai tambahan wawasan, pengetahuan, dan pengalaman penulis dalam mempelajari struktur teks ceramah menteri kelautan dan perikanan Susi Pudjiastuti yang terdapat di *youtube*.